

**PENGARUH METODE *READ ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN AKSARA AWAL ANAK DI TK IT MINA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAISURI ALMANDA
NIM. 170210076**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1444 H/2022 M**

**PENGARUH METODE *READ ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN AKSARA AWAL ANAK DI TK IT MINA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Bebas Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

MAISURI ALMANDA

NIM. 170210076

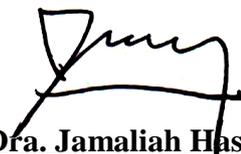
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

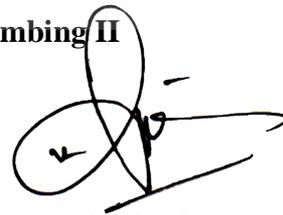
AR-RANIRY

Pembimbing I



Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II



Dewi Fitriani, M.Ed
NIDN. 2006107803

**PENGARUH METODE *READ ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN AKSARA AWAL ANAK DI TK IT MINA**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

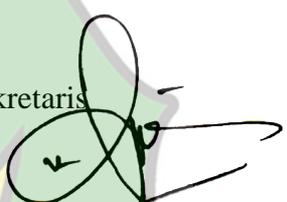
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001

Sekretaris


Dewi Fitriani, M.Ed
NIDN. 2006107803

Penguji I


Hijriati, M.Pd.I
NIP.199107132019032013

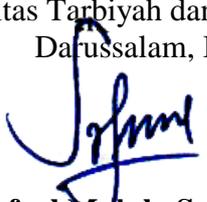
Penguji II


Lina Amelia, M.Pd.
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisuri Almanda

NIM : 170210076

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Read Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara Awal Anak Di TK IT MINA.

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya dan salah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry. Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Maisuri Almanda
NIM. 170210076

ABSTRAK

Nama : Maisuri Almanda
NIM : 170210076
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Metode *Read Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara Awal Anak Di TK IT MINA
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Dewi Fitriani, M.Ed
Kata Kunci : Metode *Read Aloud*, Aksara Awal, Anak Usia Dini

Aksara awal anak adalah salah satu proses atau tahapan untuk melatih anak dalam membaca dan memahami satu persatu huruf serta bunyinya. Kemampuan aksara awal pada anak usia 4-5 tahun merupakan tahap-tahap awal pada anak untuk menunjukkan kemampuan berbicara, mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad. Kemampuan aksara awal anak kelompok A di TK IT MINA masih ada anak yang belum mampu mengenal huruf dan belum mampu menyebutkan simbol, dan bunyi huruf dengan benar. Kemampuan aksara awal pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode *read aloud* untuk meningkatkan kemampuan aksara awal pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Read Aloud* dalam meningkatkan Aksara Awal Anak di TK IT MINA. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan *Quasi Eksperimental* Desain dalam bentuk *Prettest-Posttest Control Group Desain*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi cheklis untuk melihat pengaruh metode *read aloud* terhadap peningkatkan aksara awal anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *read aloud* dapat meningkatkan kemampuan aksara awal anak dengan data awal di kelas eksperimen yaitu 37,85 dengan kriteria nilai mulai berkembang (MB), kemudian setelah dilakukan perlakuan menjadi 58,57 dalam kriteria nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan dengan hasil dari uji-t sampel independen pada bagian kesamaan dua rata-rata kemampuan aksara awal pada kelas eksperimen dan kelas control di ketahui nilai signifikan yaitu $0.004 \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan kemampuan aksara awal anak di TK IT MINA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode *Read Aloud* Untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara Awal Anak di TK IT MINA”**. Shalawat beserta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan sebagaimana kita rasakan pada saat ini.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku pembimbing kedua skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan juga kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Ibu Safariah, S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Sari Nurliana P, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK IT MINA beserta para guru. Peneliti mengucapkan terimakasih karena telah banyak membantu peneliti dan juga member izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak dapat membalas kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan pihak yang bersangkutan. Akhir kata penulis ucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan di dalam penyusunan karya ilmiah ini, semoga Allah SWT menambah pengetahuan kita.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Penulis,

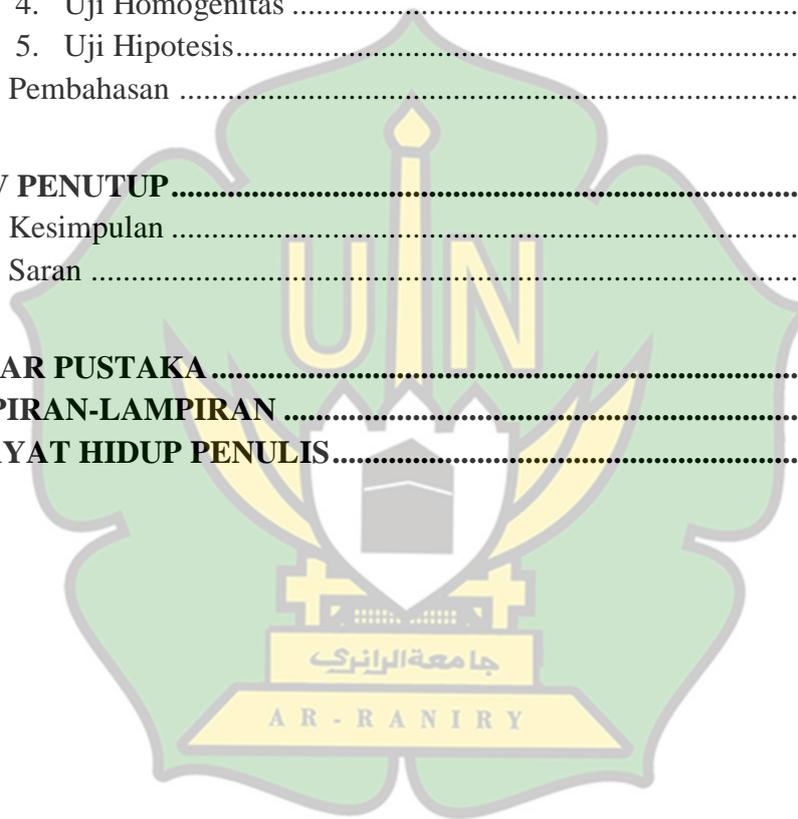
Maisuri Almanda

NIM. 170210076

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DARTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Masalah..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 11 |
| F. Defenisi Operasional..... | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. Metode <i>Read Aloud</i> | 13 |
| 1. Pengertian Metode <i>Read Aloud</i> | 13 |
| 2. Karakteristik <i>Read Aloud</i> | 15 |
| 3. Tahapan-Tahapan <i>Read Aloud</i> | 15 |
| 4. Tujuan Metode <i>Read Aloud</i> | 16 |
| 5. Manfaat Metode <i>Read Aloud</i> | 17 |
| B. Aksara Awal Anak..... | 18 |
| 1. Pengertian Aksara Awal Anak..... | 18 |
| 2. Mengenal Aksara Awal..... | 22 |
| 3. Standar Pencapaian Perkembangan Kemampuan Aksara Awal Pada AUD..... | 25 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| A. Rancangan penelitian..... | 26 |
| B. Populasi dan sampel penelitian..... | 27 |
| C. Teknik pengumpulan data..... | 29 |
| D. Instrumen pengumpulan data..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| E. Teknik analisis data..... | 37 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Gambaran umum lokasi penelitian..... | 42 |
| B. Deskripsi hasil penelitian | 44 |
| C. Pengolahan dan analisis data..... | 50 |
| 1. Uji Validitas | 50 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 52 |
| 3. Uji Normalitas | 53 |
| 4. Uji Homogenitas | 54 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 56 |
| D. Pembahasan | 57 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 65 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | 79 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Skema Prettest dan Posttest Only Control Group Desain..... | 27 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Peserta Didik | 29 |
| Tabel 3. 3 Kategori Keberhasilan Anak Didik..... | 31 |
| Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Aksara Awal Anak Menggunakan Metode Read Aloud | 31 |
| Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian | 43 |
| Tabel 4. 2 Judul Buku Cerita | 43 |
| Tabel 4. 3 Data Nilai <i>Prettest</i> Kelas Eksperimen | 48 |
| Tabel 4. 4 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen | 48 |
| Tabel 4. 5 Data Nilai <i>Prettest</i> Kelas Kontrol..... | 48 |
| Tabel 4. 6 Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol..... | 49 |
| Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Data Penelitian..... | 49 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen | 50 |
| Tabel 4. 9 Kesimpulan Uji Validitas Instrumen..... | 52 |
| Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Instrumen (per item) | 52 |
| Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Instrumen (General)..... | 52 |
| Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data Penelitian | 53 |
| Tabel 4. 13 Uji Homogenitas <i>Prettest</i> Eksperimen dan Kontrol | 54 |
| Tabel 4. 14 Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol | 55 |
| Tabel 4. 15 Uji T Sampel Independen | 56 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Tabel r *Product Moment*
- Lampiran 5 : Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi T
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 : Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 : Foto Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol
- Lampiran 10 : Foto Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah tahapan pendidikan yang dijalani setiap peserta didik sebelum masuk ke pendidikan dasar atau sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk membina dan bertujuan memberikan rangsangan secara utuh, yaitu rangsangan pendidikan untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.¹ Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang prosedur pendidikan nasional pasal 1 angka 14 bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang diterapkan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar anak dapat memiliki kesiapan pada saat anak hendak memasuki pendidikan yang lebih lanjut.²

Pada lima tahun pertama yang disebut sebagai *golden age years*, seorang anak mempunyai potensi yang besar untuk berkembang. Di usia ini, 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk. Dimasa inilah anak mulai diarahkan.³ Orang tua atau pendidik dalam mendidik anak haruslah mengerti beberapa aspek yang terdapat pada perkembangan anak yaitu : aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek seni, aspek sosial emosional, dan aspek bahasa.

¹ Rita Nofianti, M.Pd, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Barat : EDU PUBLISHER, 2021), h. 2

² Mhd. Habibu Rahman, dkk. *Assesmen Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), h. 11.

³ Maimunah Hasan. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta : Diva Press, 2009), hlm. 29

Dalam aspek perkembangan anak terdapat aspek yang penting untuk dikembangkan yaitu aspek bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan manusia, karena sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal termasuk kemampuan berbahasa.⁴

Kemampuan bahasa berkenaan dengan kemampuan aksara awal. Menurut permendikbud No 137 kemampuan aksara awal pada anak usia 4-5 tahun terdiri dari kemampuan untuk mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya dan mengucapkan huruf A sampai Z.⁵ tapi tidak semua anak mampu menguasai kemampuan ini, ketidak mampuan anak dapat menghambat perkembangan bahasa terhadap anak.

Untuk mewujudkan tercapaian perkembangan pada aspek bahasa anak diperlukan dukungan yang baik dalam pengelolaan pembelajaran. Dengan kata lain, seorang pendidik diharapkan mampu mengatur pembelajaran dikelas sesuai dengan karakteristik dan keunikan peserta didik.⁶ Dalam proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tentunya akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Metode yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kemampuan aksara awal anak adalah metode *Read Aloud*. *Read Aloud* atau juga yang disebut *Reading Aloud* adalah kegiatan membacakan cerita kepada anak dengan suara nyaring/dikeraskan, dibaca dengan

⁴ Elizabeth B, *Pekembangan Anak*. (Jakarta : Tunggal Putra Press, 2009), hlm. 86

⁵ Permendikbud No 137, Tahun 2014

⁶ M. Fadillah, dkk. *Edtainment Pendidikan Anak Usia Dini : Menciptakan Pembelajaran Menari, Keatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 22-23

ucapan dan intonasi yang jelas, pelafalan vokal dan konsonan, irama yang sesuai, agar pendengar dan pembaca dapat menangkap bacaan yang dibacakan oleh pembaca.⁷

Dari pernyataan diatas bahwa anak usia dini bisa memperoleh kecerdasan dengan mendapatkan pendidikan. Kompetensi yang dikembangkan pada anak usia dini salah satunya adalah kemampuan aksara awal. Aksara awal anak disebut juga pra- keaksaraan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Agustus 2022 di kelas A TK IT MINA menunjukkan bahwa kemampuan aksara awal pada anak masih belum berkembang. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketidakmampuan anak dalam menyebutkan huruf A-Z, mengeja huruf yang ditampilkan guru, serta ketidakmampuan membaca anak. Ibu Erna Wati, wali kelas A Ar-Razaaq mengatakan bahwa “ kemampuan aksara awal pada anak usia 4-5 tahun merupakan tahap-tahap awal pada anak untuk menunjukkan kemampuan berbicara, mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad, tetapi di kelas A Ar-Razaaq peserta didik yang belum menunjukkan kemampuan meniru dan menyebutkan huruf abjad 3 orang anak, peserta didik yang mulai menunjukkan kemampuan menyebutkan huruf abjad 4 orang anak, peserta didik yang sudah bisa menyebutkan huruf abjad 3 orang anak.⁸ Seharusnya pada usia 4-5 tahun ini kemampuan bahasa anak khususnya literasi (mendengar, berbicara, membaca) sudah dapat dikembangkan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, diantaranya penelitian Siti Marli'ah, Firdaus Nuzula Apriliyana dengan judul ”Efektivitas

⁷ Wulan Mulya Pratiwi dan Zulda Musyarifah. *The Book Of Read Aloud*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 6

⁸ Wawancara dengan Ibu Erna Wati, tanggal 29 Agustus 2022 di TK IT MINA

Strategi *Read Aloud* dalam Mengenal Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini”. Dari hasil penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis data t diperoleh bahwa t hitung pada kelompok eksperimen adalah -5,844 dan pada kelompok control -17,245. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok yang pembelajarannya menggunakan strategi *Read Aloud* atau pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan strategi *Read Aloud* atau pada kelompok control, dapat disimpulkan bahwa strategi *Read Aloud* memiliki efektivitas dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak. Dari penelitian tersebut dapat dilihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *read aloud* dan menggunakan penelitian eksperimen dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini mengembangkan pembelajaran mengenal bahasa inggris terhadap Anak Usia Dini. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis mengembangkan aspek anak dalam mengenal Aksara Awal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nori Sarmiati dengan judul “Penerapan Strategi *Reading Aloud* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas II SD IT IBNU QOYYM Pekan Baru”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen dikelas di tempat ia

mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran dikelas. Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa melalui penerapan strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema 1 hidup rukun kelas II SD IT IBNU QOYYIM Pekan Baru. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan, yaitu berada pada kategori “kurang” dengan rata-rata 55 atau berada 40-50. Kemudian dilakukan tindakan pada pembelajaran berikutnya guna memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud*, yang mana hasilnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I meningkat, yaitu berada pada kategori “cukup” dengan rata-rata 65,25 atau berada pada interval 56-65. Dan selanjutnya pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa semakin meningkat, yaitu berada pada kategori “baik” dengan rata-rata persentase 77,38 atau berada pada interval 66-79. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75. Dalam penelitian ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *read aloud*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian yang peneliti tulis menggunakan penelitian eksperimen dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aksara awal pada anak.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Meutia Mega Syahputri dan Dewi Retno Suminar dengan judul “ Efektivitas Metode *Repeated Interactive Read Aloud* dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Prasekolah”. Dalam penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Peneliti melakukan perlakuan pada satu kelompok data berupa intervensi dengan mengukur skor sebelum dan sesudah perlakuan. Pemberian intervensi dalam eksperimen dilaksanakan selama 6 sesi. Setiap sesi berdurasi 30 menit yang dimulai dari pengenalan buku hingga interaksi akhir. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi metode *Repeated Interactive Read Aloud* memberikan dampak pada kemampuan bahasa ekspresif yang dimiliki oleh anak usia 3-4 tahun. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif yang signifikan pada partisipan penelitian ($Z=2,521$; $p = 0.012 < 0.05$). Peneliti menggunakan uji statistik untuk dapat mengetahui perbedaan skor posttest yang didapat dari pengukuran kemampuan bahasa ekspresif partisipan. Pada penelitian ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Persamaannya adalah menggunakan metode *read aloud*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan satu kelompok yang mendapat perlakuan dengan desain penelitian berbentuk *One Group Pretest-Posttest* dan kemampuan yang ditingkatkan yaitu kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 3-4 tahun. Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok control yang tidak diberikan perlakuan dengan bentuk *Pretest-*

Posttest Control Group Desain dan kemampuan yang dikembangkan yaitu kemampuan aksara awal pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nur Vadhilaa Sukmawaty dan Choiriyah dengan judul “Pengaruh Metode Read Aloud Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aiueo Agus Salim”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Action Research* dengan tehnik analisis data dari dua siklus dengan model Kemmis dan Mc Taggart serta study literatur. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun meningkat melalui tindakan. Pada tahapan siklus penerapan metode *Read Aloud* ditemukan peningkatan signifikan dimana hanya 1 atau 2 anak yang belum berkembang, semua anak telah mengenal huruf vokal maupun konsonan serta ditemukan yang berkembang sangat baik dengan mampu membaca kata 5-6 huruf (mobil, rumah, payung, dll). pada tahap read aloud kemampuan membaca permulaan anak memiliki progres yang sangat baik terlihat dari rata-rata dalam setiap aspek berkembang sesuai harapan sekitar 72,5%, berkembang sangat baik sekitar 27,5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Read aloud* sangat efektif diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Persamaannya adalah menggunakan metode *read aloud*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan siklus untuk mendapatkan hasil penelitian dan kemampuan yang dikembangkan yaitu kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang peneliti tulis menggunakan penelitian eksperimen

dengan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control dan kemampuan yang dikembangkan yaitu kemampuan aksara awal anak usia 4-5 tahun.

Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukoyah dengan judul “Pengaruh Metode *Read Aloud* (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tanggerang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman membaca siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Read Aloud* lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 *For Window*. Dengan teknik *Paired Sampel T-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,003 pada taraf signifikan $> 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Read Aloud* terhadap pemahaman bacaan siswa kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan Tanggerang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode *Read Aloud*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada aspek perkembangan anak yang akan dikembangkan, pada penelitian ini aspek perkembangan yang dikembangkan adalah kemampuan membaca dan pemahaman anak terhadap bacaan. Sedangkan dalam penelitian ini perkembangan yang ingin dikembangkan peneliti adalah perkembangan kemampuan anak dalam membaca awal atau aksara awal anak. Dalam penelitian

terdahulu menggunakan metode penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen saja, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kontrol dan eksperimen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud memberikan metode yang dapat menstimulus anak dalam mengenal aksara awal dengan menggunakan metode *Read Aloud*. Dengan menggunakan metode *Read Aloud* anak dapat membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca. *Read Aloud* juga membantu anak menambah kosa kata, terutama kosa kata bahasa buku yang digunakan dalam membaca. Oleh karena itu, perlu menggunakan metode yang menarik melalui metode *Read Aloud* untuk meningkatkan kemampuan aksara awal anak. Sehingga dari permasalahan di atas peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Metode *Read Aloud* untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara Awal Anak di TK IT MINA**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi dasar rumusan masalah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal pada anak ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal pada anak.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan agar dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada semua yang terkait. Berikut ini adalah manfaat dari peneliti secara teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis

Dalam Penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pada pendidikan dan dapat meningkatkan kemampuan aksara pada anak melalui metode *Read Aloud*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan agar dapat menjadi sebuah informasi dan ide baru dalam menyempurkan kegiatan pembelajaran dan sebagai metode dan cara dalam mengembangkan kegiatan belajar anak dan dapat memilih kegiatan dan metode yang tepat.

b. Bagi Anak

Dengan adanya metode *Read Aloud* anak dapat mengembangkan kemampuan aksara awal sesuai dengan tahapan perkembangannya. Dengan adanya metode *Read Aloud* keaktifan anak dapat meningkatkan semangat dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai metode atau cara untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan di TK yang terdapat anak yang memiliki masalah pada perkembangan kemampuan aksara awal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu hubungan variabel satu dengan variabel lainnya, yang bersifat sementara, atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Hipotesis bisa dimaksudkan juga dalam kalimat lain, yaitu: hipotesis merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang masih bersifat praduga yang belum terbukti kebenarannya atau masih lemah.⁹

Berdasarkan kajian beberapa penelitian relevan. Jadi hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah metode *Read Aloud* dapat meningkatkan kemampuan aksara awal pada anak. Berikut adalah hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

H₀ : Ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal anak.

H_a : Tidak ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal anak.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan penelitian, dan menjadi pedoman untuk melaksanakan suatu penelitian.¹⁰ Agar mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan isi dari penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

⁹ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Surabaya: UNAIR, 2009),h.45

¹⁰ Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Grasindo, 2007), hlm. 120

1. Metode *Read Aloud*

Metode dapat didefinisikan sebagai cara yang perlu di tempuh dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan *Read Aloud* terdiri dari dua kata yaitu *Read* dan *Aloud*. Secara umum artinya membaca nyaring. Metode *Read Aloud* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membacakan cerita buku bergambar dengan suara yang nyaring. Tahapan-tahapan dalam *Reading Aloud* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :¹¹

1. Tahap sebelum *Read Aloud*
2. Tahap pelaksanaan *Read Aloud*
3. Tahap sesudah *Read Aloud*

2. Aksara Awal

Keaksaraan merupakan kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol, mengenali suara, huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf, dan membaca nama diri sendiri.¹² Keaksaraan awal merupakan proses atau tahapan untuk melatih anak dalam membaca.¹³ Aksara awal yang dimaksud peneliti disini adalah aksara awal pada anak usia 4-5 tahun, dimana anak kemampuan Aksara awal pada anak usia 4-5 tahun anak yang dapat memperlihatkan kemampuan menyebutkan lambang huruf vokal dan konsonan dengan benar, dan mampu menirukannya.¹⁴

3. Anak Usia Dini (4-5 tahun)

¹¹ M. Gatot dan M.R Doddyansyah. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud*. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No. 1, hlm. 61-62

¹² Dwi Haryanti, S.Pd.I., M.Pd.I dan Dhiarti Tejaningrum, S.Psi., M.Pd.I. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: NEM, 2020), h. 10

¹³ Ahmad Susanto, *Perkembangan AUD: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Prenada Media, 2011),h. 84

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 245

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun. Anak usia 4-5 tahun taman kanak-kanak berada pada masa perkembangan bahasa secara ekspresif. Anak usia 4-5 tahun memiliki kemampuan bahasa anak sudah meningkat dan sudah dapat membedakan kata kerja dan kata ganti, seperti makan, minum, mandi, pergi, aku, tidak, bukan, mau dan lainnya. Tidak hanya itu saja anak usia 4-5 tahun bahkan sudah dapat memberikan kritik, bertanya, menyuruh, memberitahun dan lainnya.¹⁵



¹⁵ Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 120

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Read Aloud*

1. Pengertian Metode *Read Aloud*

Metode dapat didefinisikan sebagai cara yang perlu di tempuh dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Moeslichatoen, bahwa metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. *Read Aloud* terdiri dari dua kata yaitu *Read* dan *Aloud*. Secara umum artinya membaca nyaring. Dalam konteks yang lebih luas metode *Read Aloud* dapat didefinisikan sebagai membacakan cerita buku bergambar dengan suara yang nyaring.¹

Metode *Read Aloud* bila diartikan kedalam bahasa Indonesia artinya adalah membaca lantang. *Read aloud* menurut Trelease adalah kegiatan sederhana membacakan buku cerita kepada anak melalui media buku secara teratur. Secara tidak langsung dengan membacakan cerita kepada anak sedini mungkin akan meningkatkan kemampuan literasi anak. Metode membaca lantang atau *Read Aloud* yang dilakukan guru atau orang tua dapat membangun kosa kata anak seperti bejana.²

Read Aloud berasal dari bahasa Inggris yang artinya membaca dengan suara keras, nyaring, dan lantang. Membaca nyaring adalah sebuah metode sederhana dengan membacakan suatu bahan bacaan dengan suara yang keras. Membaca nyaring pada anak usia dini menggunakan media buku cerita yang

¹ Sidik Nuryanto, *Penggunaan Metode Read Aloud Mendongeng Pada Anak Usia Dini*, jurnal AUD I Vol 1 No. 1, hal. 40

² Jim Trelease, *The Read Aloud Handbook*, (New York : PENGUIN BOOKS,2013)

bergambar seri dengan ilustrasi urut berdasarkan ceritanya. Penguasaan bahasa anak bisa dipercepat dengan orang tua dan pendidik yang mengajak komunikasi pada anak dengan membacakan cerita, memberikan kesempatan berbicara tentang pemikiran, perasaan, pengalaman, yang hal ini memiliki manfaat yang sangat besar.³

Read Aloud memiliki arti sebenarnya adalah membaca keras, membaca suatu teks dengan keras dapat membantu anak memfokuskan perhatian dan mental anak, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi, jadi pengertian dalam metode *Read Aloud* ini adalah pembacaan teks bacaan dengan member materi kepada anak untuk menyimak dan diberi tanda poin yang penting.⁴ *Read Aloud* merupakan makna yang memiliki dua kata yaitu *read* dan *aloud*. *Read* dan *reading* sama-sama memiliki arti yaitu membaca atau menulis dengan melihat catatan. Sedangkan *aloud* merupakan suara keras atau membaca dengan suara keras.⁵

Metode *Read Aloud* ini adalah suatu cara membaca yang menggunakan suara dengan keras agar memudahkan dan berfokus ke mental kita. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan dan mendiskusikannya. Metode tersebut memiliki daya dalam memusatkan perhatian suatu kelompok yang kohensif.⁶ Sedangkan Hisam

³ Siti Marli'ah dan Firdaus Nuzula Apriliyana, *Efektivitas Strategi Read Aloud dalam Mengenal Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*, jurnal *Childhood Education* Volume 5 Nomor 1, Tahun 2021, hal 76-77.

⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), hal. 120

⁵ John M. Echolas dan Hasan Shadil, *Kamus inggris-indonesia (An English-indonesian Dictionary)*, (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 25.

⁶ Ismail, S.M, *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, efektif dan menyenangkan)*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), h. 76

Zain menyatakan, *Read Aloud* merupakan cara yang bisa memudahkan pendidik untuk berkonsentrasi dalam mengajukan pertanyaan dan bisa berdiskusi.⁷

2. Karakteristik *Read Aloud*

Dalam menggunakan metode *read aloud* terdapat Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran yaitu :

- a. Masalah dapat di Pemecahan dengan membaca keras
- b. Semua anak didik dapat terangsang dalam berpartisipasi
- c. Tiap pendapat yang disampaikan anak didik dapat dihargai
- d. Sebagai cara mencari suatu keputusan masalah
- e. Dalam kelompok besar tidak bisa digunakan⁸

3. Tahapan-tahapan *Read Aloud*

Berikut ini adalah tahap-tahap atau prosedur pelaksanaan *Read Aloud* secara berurutan :

1. Tahap sebelum *Read Aloud*
 - a. Memilih buku sesuai dengan tema.
 - b. Sebelum membaca lihatlah batas halaman yang akan dibaca dengan pertimbangan usia.
 - c. Kenali tanda baca dan gambar yang ada dalam buku.
 - d. Lakukan prediksi pertanyaan yang akan diajukan oleh anak, dan siapkan pertanyaan yang akan diajukan sebagai tindak lanjut.
2. Tahap pelaksanaan *Read Aloud*

⁷ Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),h. 43.

⁸ Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran...*,h.21

- a. Membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pelaksanaan *Read Aloud*.
 - b. Dimulai dengan menunjukkan sampul buku, menyebutkan judul buku, dan pengarang.
 - c. Ceritakan secara singkat isi buku saat menunjukkan sampul buku.
 - d. Hubungkan dengan cerita atau tema yang pernah dibacakan sebelumnya, untuk melihat daya serap dan ketertarikan anak pada buku.
 - e. Melibatkan anak secara bertahap pada saat berhenti bercerita dan bertanya.
 - f. Menggunakan suara yang jelas, intonasi dan dinamika dalam bercerita.
3. Tahap sesudah *Read Aloud*
- a. Melihat minat bertanya anak pada saat bercerita
 - b. Gunakan pertanyaan siapa, apa, dimana, mengapa, dan kapan untuk kemampuan berpikir logis anak.
 - c. Membahas kosakata baru setelah membaca
 - d. Minta anak menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan.⁹

4. Tujuan Metode *Read Aloud*

Read Aloud bertujuan agar terciptanya kegiatan membaca yang menarik dan mendorong peserta didik berfikir kritis. Pinell, menyebutkan bahwa perlu peran aktif guru untuk memotivasi peserta didik aktif untuk berpartisipasi pada

⁹ M. Gatot dan M.R Doddyansyah. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud*. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No. 1, hlm. 61-62

kegiatan membaca, caranya adalah mengajak anak merespons dan berinteraksi secara lisan melalui kegiatan diskusi.¹⁰

Read Aloud atau membaca dengan keras juga dapat memudahkan peserta didik fokus berfikir, dapat memberikan pertanyaan dan belajar untuk berdiskusi. Hal ini hampir sama dalam mempelajari kitab suci.¹¹

5. Manfaat Metode *Read Aloud*

Dalam menerapkan metode *Read Aloud* ada beberapa manfaat yang penting yaitu sebagai berikut :

a. Menstimulasi *Think Aloud*

Pada kegiatan membacakan cerita untuk anak, terdapat kata-kata yang dipelajari, seperti pengertian dan nilai-nilai moral sehingga perkembangan otak anak mengalami peningkatan kualitas, berpikir kritis dan kreatif.

b. Mengenalkan Literasi

Read Aloud dapat menambahkan kosa kata pada anak, terutama kosa kata dalam bahasa buku, selain itu anak dapat mengenal bunyi-bunyian, intonasi kemampuan mendengar, berbicara, selanjutnya kemampuan membaca.

c. Membangun keakraban

Selain bermain, membacakan cerita untuk anak usia dini menjadi salah satu aktivitas yang dapat membangun kedekatan anak dengan orang tua dan guru.¹²

¹⁰ Sri Mulyani Indrawati, Ph.D, *Indonesia 2045 Pemikiran Terbaik Putra-Putri Bangsa Untuk Ibu Pertiwi*, (Jakarta Selatan:Bentang, 2018),h. 231

¹¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Raisul Muttaqien, 2004),h. 159-160

B. Aksara Awal Anak

1. Pengertian Aksara Awal Anak

Aksara diartikan sebagai huruf. Sedangkan dalam berkomunikasi Aksara digunakan sebagai simbol.¹³ Keaksaraan awal adalah salah satu proses atau tahapan untuk melatih anak dalam membaca. Setelah anak siap untuk membaca dan sudah memahami satu-persatu huruf dan bunyinya kemudian anak mengenal suku kata, barulah mengenal kata dan akhirnya menjadi kalimat.¹⁴ Aksara awal pada anak usia 4-5 tahun adalah anak yang dapat memperlihatkan kemampuan menyebutkan lambang huruf vokal dan konsonan dengan benar, dan mampu menirukannya.¹⁵

Keaksaraan merupakan kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara, huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf, dan membaca nama diri sendiri. Pengetahuan tentang keterampilan keaksaraan merupakan upaya pembelajaran yang diawali dengan pengenalan huruf, angka, dan cara penulisannya sampai pada kemampuan peserta didik belajar keaksaraan fungsional dalam membaca. Keterampilan keaksaraan akan tercapai apabila peserta didik telah dapat mengenal huruf, angka, dan membuat suku kata, merangkai suku kata menjadi sekata hingga dapat membaca.¹⁶

¹² Inten Permatasari dan Mulyani. *Literasi Dini dengan Tehnik Bercerita*. Jurnal FamilyEdu, III (1), hlm. 86

¹³ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015),h. 89.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Prenada Media Group,2011),h. 84

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 245

¹⁶ Dwi Haryanti, S.Pd.I., M.Pd.I dan Dhiarti Tejaningrum, S.Psi., M.Pd.I. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: NEM, 2020), h. 10-11

Perkembangan bahasa anak berkaitan dengan kemampuan kognitif. Menurut pandangan piaget perkembangan bahasa berhubungan dengan kognitif anak. Berdasarkan teori piaget ada empat tahap perkembangan kognitif anak yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Sensorimotorik (0-2 tahun)

Perkembangan bergantung pada tindakan bayi menggunakan indra-indra dan keterampilan-keterampilan motoriknya untuk menjelajahi dan belajar tentang dunia. Pencapaian paling penting dalam tahap perkembangan ini adalah permanensi objek.

b. Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Ciri utama pada tahap ini adalah berfikir simbolik dan berfikir intuitif. Berfikir simbolik yaitu kemampuan anak untuk secara mental mempresentasikan objek yang tidak tersaji. Sedangkan berfikir intuitif yaitu kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualis.

c. Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

Anak-anak memahami operasi-operasi mental yang dapat diubah dan dapat mendesenter, penalaran masih terbatas karena kendati anak dapat menalar secara logis dan memahami hubungan-hubungan kausal, mereka hanya dapat melakukannya jika penalaran tersebut dikaitkan dengan conto-contoh konkret spesifik, mereka belum dapat melakukan penalaran hipotesis atau abstrak.

d. Tahap Operasional Formal (11 tahun ke atas)

Pada tahap ini pemikiran menjadi lebih logis, kemampuan untuk melakukan penalaran abstrak juga meningkat.¹⁷

Berdasarkan teori Piaget tahap perkembangan di atas, anak usia 4-5 tahun berada pada tahapan praoperasional. Pada tahapan ini fungsi simbolik anak sudah dapat mengembangkan kemampuan seperti mampu mengidentifikasi dan menunjuk gambar yang dideskripsikan, membaca gambar, menghitung dan menyentuh empat benda atau lebih, dapat menceritakan suatu benda, meminta penjelasan, menyusun kata-kata dan sajak, dapat membandingkan tiga gambar, dapat menceritakan persamaan dan perbedaan tiga dari enam gambar.¹⁸

Sedangkan menurut vygotsky kemampuan bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide, bertanya, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berfikir.¹⁹ Dalam teori vygotsky, ia mengemukakan konsep tentang zona perkembangan proksimal atau *Zone Of Proximal Development (ZPD)*. *Zone Of Proximal Development (ZPD)* Menurut vygotsky juga di alami oleh anak usia dini dari anak lahir atau belum bisa, sampai anak bisa melakukan sesuatu. *Zone Of Proximal Development (ZPD)* merupakan perkembangan kemampuan seseorang yang dapat dibedakan ke dalam dua tingkat yaitu, tingkat perkembangan aktual yang merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas atau memecahkan berbagai masalah secara sendiri. Dan tingkat perkembangan potensial merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas dan memecahkan masalah ketika di bawah bimbingan orang dewasa atau ketika

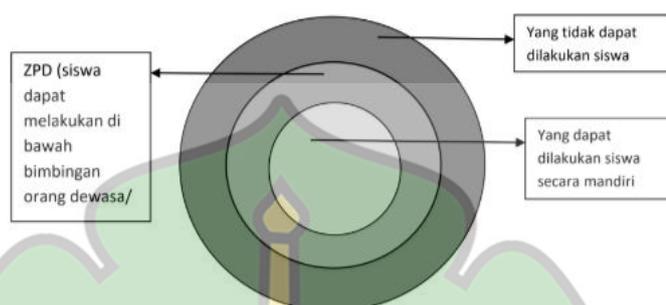
¹⁷ Gilar Gandana, dkk. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Balok Cuisenaire*. Jurnal PAUD Agapedia, Vol. 1, No. 1 Juni 2017, h. 95

¹⁸ Gilar Gandana, dkk. *Peningkatan Kemampuan ...*, h. 94

¹⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,2014),h. 74

berkolaborasi dengan teman sebaya yang lebih berpengalaman. Kedua tingkatan tersebut di sebut dengan *Zone Of Proximal Development (ZPD)*.²⁰

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan *Zone Of Proximal Development (ZPD)* oleh vygotsky.



Sumber : Buku Fitri Umardiyah dan M. Farid Nasrulloh, Scaffolding Dalam Pembelajaran Geometri Berdasar Taksonomi SOLO.

Selain dari konsep di atas vygotsky juga memiliki gagasan yang dapat diterapkan dalam perkembangan bahasa anak yaitu melalui interaksi sosial. Gagasan tersebut adalah bimbingan atau bantuan dari orang dewasa atau teman yang lebih kompeten atau yang dikenal dengan *More Knowledgeable Others (MKO)*. *More Knowledgeable Others (MKO)* merupakan pemahaman yang dimiliki oleh siapa saja yang lebih baik atau tingkat kemampuan yang lebih tinggi dari pada seorang peserta didik, yang sehubungan dengan tugas tertentu, proses, atau konsep. *More Knowledgeable Others (MKO)* biasanya dianggap sebagai

²⁰ Tedjasaputra, Mayke S. *Bermain, Mainan, dan permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. (Jakarta : Grasindo, 2001), h. 9

menjadi seorang guru, pelatih, atau lebih dewasa, tetapi juga bisa *More Knowledgeable Others* (MKO) teman sebaya, orang lebih muda.²¹

2. Mengenal Aksara Awal

Untuk mengenal keaksaraan awal pada anak dimulai dengan mengenal huruf vokal dan konsonan yang merupakan kemampuan dasar anak untuk membaca awal dan kemudian menulis. Anak-anak sebaiknya diperkenalkan dengan huruf sejak dini. Dalam kemampuan yang tergolong dalam kemampuan fonologi ini adalah kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan. Fonologi yang dimaksud adalah sistem bunyi bahasa. Bahasa adalah bentuk komunikasi lisan, tertulis ataupun isyarat yang sesuai dengan simbol-simbol.²²

a. Mengenal Huruf Vokal

Mengenal keaksaraan dengan huruf vokal bagi anak merupakan proses belajar untuk anak yang baru masuk sekolah di TK. Menurut Suhartono, bunyi huruf vokal adalah ujaran yang keluar dari paru-paru yang di akibatkan oleh adanya udara dan tidak terkena halangan ataupun hambatan.²³

Adapun yang dimaksud dengan huruf vokal adalah a, i, u, e, dan o. Huruf vokal merupakan kemampuan keaksaraan anak dalam suatu dasar pengembangan kemampuan berbahasa yang dalam kegiatannya melibatkan unsur penglihatan (*visual*) dan pendengaran (*auditif*), jadi faktor kematangan dan belajar berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan anak. Oleh karena itu, jika anak

²¹ Hari Wibowo, S.S, M.Pd. *Teori-tepri Belajar dan Model-model Pembelajaran*. (Jakarta : Puri Cipta Media, 2012), h. 34

²² John W Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2007),h. 353.

²³ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas,2005),h. 162-163.

sudah memperlihatkan masa yang sesuai untuk mengenal keaksaraan awal, maka guru harus memberikan layanan dan bimbingan dalam proses belajar persiapan mengenal keaksaraan awal dari aktivitas membaca, sehingga perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan anak.²⁴

b. Mengetahui Huruf Konsonan

Kemampuan mengenal huruf konsonan adalah kemampuan yang ada pada AUD. Suhartono mengatakan, huruf konsonan merupakan bunyi yang memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Sedangkan lambang bunyi itu merupakan tulisan atau garis atau yang dapat dilambangkan dengan bunyi bahasa, dimana bahasa lambang bunyi dalam bahasa Indonesia dinamakan huruf.²⁵

Dari pernyataan di atas itu berarti bahwa, huruf konsonan merupakan kemampuan mengenal bentuk bunyi yang di lambangkan dalam bentuk huruf vokal yaitu a, i, u, e, dan o, dan serta huruf konsonan pertama yang diawali dari huruf b, c, d, f, g, h, i, m, dan n.

Menurut Burnett mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia 4-5 tahun, dimana anak dapat mengenal huruf yang didengar dari lingkungannya baik huruf abjad, latin, arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-

²⁴ Yamin dan Sanan, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: IKAPI, 2010),h. 142.

²⁵ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas,2005),h. 162-163

ulang.²⁶ Sedangkan pendapat Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam baca tulis yang merupakan simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.²⁷

Setelah anak mengenal huruf vocal dan konsonan, anak akan memasuki masa membaca pada anak usia dini. Menurut Steinberg, kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan yaitu :²⁸

a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari buku itu penting, melihat dan membolak-balikkan buku, dan kadang-kadang ia membawa buku kesukaannya.

b. Tahap membaca gambar

Anak usia taman kanak-kanak telah dapat memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisannya.

c. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini, anak usia dini telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai

²⁶ Harun Rasyid, dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009), h. 241

²⁷ Carol Seefeldt, dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih Bahasa : Pius Nasar), (Jakarta : Indeks, 2006), h. 330-331

²⁸ Dwi Haryanti, S.Pd.I., M.Pd.I dan Dhiarti Tejaningrum, S.Psi., M.Pd.I. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: NEM, 2020), h.24-25

mengingat kembali pada bentuk hurufnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda dilingkungannya.

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini, anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang berlangsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Standar Pencapaian Perkembangan Kemampuan Aksara Awal pada AUD

Standar pencapaian perkembangan kemampuan aksara awal pada AUD adalah kriteria yang dicapai anak yang berhubungan dengan kemampuan anak pada seluruh aspek dan pertumbuhan, salah satunya nilai bahasa, terutama pada kemampuan mengenal keaksaraan awal, sebagaimana yang tertulis dalam permendikbud kurikulum 13 yaitu, kemampuan mengenal huruf vokal a, i, u, e, o serta huruf konsonan pertama b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, dan n dikembangkan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan untuk kegiatan pembelajaran sebagai rujukan guru, kemudian diartikan dalam tingkatan pencapaian kemampuan mengenal aksara awal, kemampuan pada anak kelompok A (4-5 tahun) yang dirincikan dalam beberapa indikator diperbaharui kurikulum berbasis kompetensi yaitu dapat memperlihatkan dengan tepat huruf vokal dan huruf konsonan, sudah bisa menirukan huruf, serta sudah dapat menyebutkan huruf.²⁹

²⁹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 245.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian Eksperimen digunakan dalam meneliti kualitas dengan tidak mengubah satu atau lebih variabel pada satu kelompok yang di uji, dan dibandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak diubah.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian eksperimen yang berbentuk Quasi Ekspeimen. Quasi Eksperimen adalah penelitian yang memiliki dua jenis kelompok yang di teliti, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang di pilih tidak secara acak.² Desain penelitian yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *Prettest-Posttest Control Group Desain*. Dalam rancangan ini penelitian memberikan test awal kepada objek penelitian sebelum dilaksanakan perlakuan untuk memperoleh nilai awal peserta didik. Test akhir juga dilaksanakan setelah pemberian perlakuan pada akhir penelitian dan akan dianalisis untuk mengambil kesimpulan penelitian.³ Skema dari desain penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

¹ Putu Ade Andre Payadnya, S.Pd., M.Pd dan Gusti Agung NgurahTrisna Jayantika, S.Pd., M.Pd, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA,2018),h.1.

² Dr. Alpansyah dan Dr. Abdul Talib Hashim. *Kuasi Eksperimen Teori dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. (Indonesia : Guepedia, 2021). h. 15

³ Putu Ade Andre Payadnya, S.Pd., M.Pd dan Gusti Agung NgurahTrisna Jayantika, S.Pd., M.Pd, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA,2018),h.10.

Tabel 3.1 Skema *Nonequivalent Control Group Prettest-Posttest Desain*

| Kelas | <i>Prettest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|--------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| Eksperimen | T ₁ | X | T ₂ |
| Kontrol | T ₁ | - | T ₂ |

Keterangan :

X : Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *read aloud* pada kelas eksperimen

T₁ : *Prettest* (Test Awal) kelas eksperimen dan kontrol

T₂ : *Posttest* (Test Akhir) kelas eksperimen dan kontrol

Pada penelitian eksperimen ini peneliti menggunakan dua variabel terikat dan variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan aksara awal anak dan yang menjadi variabel bebasnya adalah metode *read aloud*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian**1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.⁴ Populasi merupakan kumpulan objek secara keseluruhan mengenai suatu persoalan atau kumpulan individu yang akan diteliti.⁵

⁴ Tarjo, S.Sos., M.AB, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA,2019),h.45.

⁵ M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisa Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka : Yayasan pondok pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2021),h.58.

Sedangkan menurut Arikunto, objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian itu disebut dengan populasi. Jadi apabila ada individu yang akan melakukan penelitian semua karakteristik dan elemen dalam satu wilayah penelitian, maka penelitian itu termasuk dalam penelitian populasi.⁶ Sehingga peneliti bermaksud menjadikan seluruh anak kelas A di TK IT MINA Baet, Aceh Besar yang berada di jalan Laksamana Malahayati KM 6,5 sebanyak 5 kelas dengan jumlah anak 48 orang menjadi populasi dalam penelitian ini .

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian berkaitan dengan populasi yang dijadikan sebagai bahan pengkajian dengan harapan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut dapat mewakilkan (*representative*) terhadap populasi penelitian. Dalam arti lain sampel merupakan sesuatu yang menjadi perhatian tertentu dari populasi.⁷

Sugiyono mengatakan bahwa sampel merupakan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka sampel akan diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil pada populasi harus *representative*.⁸ Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan tidak secara acak menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai dan dianggap dapat mewakili

⁶ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si dan Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia,2019),h.91.

⁷ M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisa Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka : Yayasan pondok pesantren Al-Mawaddah Warramah, 2021),h.58.

⁸ Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si dan Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia,2019),h.95

suatu populasi.⁹ Jadi dengan melihat hasil evaluasi guru terhadap kelas A Ar-razaaq masih banyak anak yang belum berkembang kemampuan aksara awalnya dibandingkan dengan kelas yang lain. Sehingga kelas A Ar-Razaaq sebagai kelas eksperimen dan kelas A Ar-rahim sebagai kelas kontrol karena dianggap lebih berkembang askara awalnya.

Tabel 3.2 Jumlah peserta didik

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|-----|-----------|--------------|
| 1. | Ar-Razaaq | 10 Anak |
| 2. | Ar-Rahim | 10 Anak |

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi sebagai tehnik pengumpulan data. Format yang digambarkan tentang tingkah laku atau kejadian yang akan terjadi disusun berisi dengan item-item. Dalam menggunakan metode observasi ini yang paling penting adalah peranan pengamat, karena pengamat harus teliti setiap proses yang diamati dalam penelitian ini.¹⁰ Observasi yang dimaksud diartikan sebagai mencatat secara sistematis dan pengamatan terhadap dampak yang terlihat dalam objek penelitian tersebut.¹¹

Peneliti menggunakan jenis metode observasi yaitu observasi atau mengamati secara langsung, mencatat, dan mencari berbagai informasi yang

⁹ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),h. 66

¹⁰ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes,dkk. *Dasar Metodologi...*, h. 77.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 158.

bersangkutan dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mengamati kegiatan guru dan murid dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan keaksaraan awal pada anak.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data menurut Sumadi Surya brata merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data secara kuantitatif dan atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis tergolong menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.¹²

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti saat proses mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga diolah dengan mudah.¹³

Adapun instrumen pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen observasi Chek List. Observasi checklist dalam penelitian ini berupa lembar checklist yang berisi indikator penilaian yang sudah di tetapkan untuk mengetahui tingkat perkembangan aksara awal anak.

Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan anak pada penelitian ini memiliki kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik.

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatana Publisher, 2015),h.76.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suara pendekatan praktik)*, (Jakarta : Rineka, 2006),h. 160.

Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman penilaian pembelajaran pendidikan anak usia dini dengan kategori sebagai berikut : Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak Didik

| Pencapaian | Persentase | Skor |
|---------------------------------|------------|------|
| Belum Berkembang (BB) | 0-25 | 1 |
| Mulai Berkembang (MB) | 26-50 | 2 |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 51-75 | 3 |
| Berkembang Sangat Baik (BSB) | 76-100 | 4 |

Sumber : Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Aksara Awal anak Dengan Menggunakan Metode Read Aloud

| No. | Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Aksara Awal Anak Usia 4-5 Tahun | Indikator Penilaian | Perkembangan Anak | Kategori |
|-----|---|---|---|----------|
| 1. | Menyebutkan nama benda (Teori Piaget) | Anak menyebutkan nama benda-benda yang dilihatnya | Anak tidak mampu menyebutkan nama-nama benda yang dilihatnya. | BB |
| | | | Anak mampu menyebutkan tiga nama benda yang dilihatnya. | MB |
| | | | Anak mampu menyebutkan tiga sampai | BSH |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----|
| | | | enam nama benda yang dilihatnya. | |
| | | | Anak mampu menyebutkan semua nama benda yang dilihatnya. | BSB |
| 2 | Menceritakan suatu benda (Teori Piaget) | Anak menceritakan suatu benda yang dilihatnya | Anak tidak mampu menceritakan benda yang dilihatnya. | BB |
| | | | Anak mampu menceritakan suatu benda yang dilihatnya walaupun belum jelas. | MB |
| | | | Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas. | BSh |
| | | | Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas dan tepat. | BSB |
| 3. | Membaca gambar (Teori Piaget) | Anak membaca dengan melihat gambar | Anak tidak mampu membaca dengan melihat gambar. | BB |
| | | | Anak mampu membaca dengan melihat satu sampai dua gambar dibuku cerita. | MB |
| | | | Anak sudah mampu membaca dengan melihat beberapa | BSh |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----|
| | | | gambar dibuku cerita. | |
| | | | Anak sudah mampu membaca dengan melihat gambar dibuku cerita. | BSB |
| 4. | Mengekspresikan ide (Vygotsky) | Anak mengutarakan pikirannya | Anak tidak mampu mengutarakan apa yang ada dipikirannya | BB |
| | | | Anak mampu mengutarakan pikirannya walaupun belum jelas. | MB |
| | | | Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas. | BSh |
| | | | Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas dan sudah dapat dimengerti. | BSB |
| 5. | Bertanya menggunakan kalimat sederhana (Vygotsky) | Anak bertanya menggunakan kalimat sederhana | Anak tidak mampu bertanya menggunakan kalimat sederhana. | BB |
| | | | Anak mulai mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana. | MB |
| | | | Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana | BSh |

| | | | | |
|----|--|--|---|-----|
| | | | Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana dan jelas | BSB |
| 6. | Mengenal simbol-simbol lambang bunyi bahasa (Teori Piaget) | Anak mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa | Anak tidak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa. | BB |
| | | | Anak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa. | MB |
| | | | Anak mampu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa. | BSh |
| | | | Anak mampu mengenal dan menyebutkan semua simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa. | BSB |
| 7. | Mengenal lambang huruf (Teori Piaget dan Burnett) | Anak mengenal huruf abjad dengan masing-masing bunyinya | Anak tidak mampu mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad. | BB |
| | | | Anak mampu menyebutkan huruf abjad tetapi tidak mengenal huruf abjad. | MB |

| | | | | |
|--|--|--|--|-----|
| | | | Anak mampu mengenal beberapa huruf abjad dengan masing-masing bunyinya. | BSH |
| | | | Anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf abjad dengan masing-masing bunyinya. | BSB |

Sumber : Disadur dari teori piaget dari jurnal Gilar Ganda, Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Melalui Media Balok Culsenaire, 2017. Teori Vygotsky dari buku Tedjasaputra, Mayke S, Bermain Mainan, dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta 2001. Teori Burnett dari buku Carpl Seefeldt dan Barbara A Wasik, Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta 2006.

Keterangan :

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sebelum menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan validitas instrumen, selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

1. Uji Validitas

Kemampuan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur menjadi Istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen. Validitas merupakan kesahihan sebuah instrument atau alat ukur untuk mengumpulkan data. Maka alat pengukur harus memiliki kriteria berikut : Pertama instrumen

penelitian harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua memiliki instrumen penelitian yang baik seperti kemampuan membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Perhitungan validitas butir tes akan menggunakan rumus *product moment* sebagai angka kasar yaitu :¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir tes

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Karakteristik yang dipakai untuk menguji validitas butir adalah mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Artinya jika butir dinyatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Butir yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan. Karakteristik pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment*).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau

¹⁴ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidik*, (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis, 2013),h. 147

lebih. Instrumen dikatakan reliable saat dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya.¹⁵

Reliabilitas instrumen penelitian yang layak dipakai sebagai alat pengumpulan data adalah instrumen yang menunjukkan bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya. Rumus yang digunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

K =Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Jumlah varians total

Koefisien kolerasi dikelompokan dengan indeks reliabilitas sebagai berikut:

0,000-0,200 : lebih rendah

0,200-0,400 : rendah

0,400-0,600 : cukup

0,600-0,800 : tinggi

0,800-1,000 : lebih tinggi

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis

¹⁵ Ovan, S.Pd., M.Pd dan Andika Saputra, S.Si., M.Sc, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,2020),h. 4

data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Penelitian kuantitatif menggunakan statistik sebagai teknik analisis data.¹⁶

Setelah data *presstest* dan *posttest* diberikan, sebagai hasil belajar peserta didik, dalam penelitian ini data yang diperoleh di uji dengan statistik uji-t pihak kanan dan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Tapi terlebih dahulu persyaratan uji-t yaitu uji normalitas sebaran data sebelum data di uji dengan statistik uji-t.

1. Uji Normalitas

Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji normalitas. Dalam menguji normalitas, nilai semester ganjil merupakan data dan uji yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*, dengan hipotesis :

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Penguji hipotesis :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria yang diterima $H_0 = X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 207.

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 273.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah uji normalitas data awal sebagai berikut :

a. Terlebih dahulu data akan ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi sebelum data dianalisis. Sudjana menyatakan bahwa untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Data terbesar dikurangi data terkecil merupakan rentang.
- 2) Aturan sturges, yaitu : banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$ yang digunakan untuk menentukan banyak kelas interval.
- 3) Panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang data lebih kecil dari data terkecil tapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan dengan memilih ujung bawah kelas interval pertama.¹⁸

b. Untuk mencari nilai Rata-rata sudjana mengemukakan menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁹

$$\bar{x} = \frac{\sum f i x_i}{\sum f_i}$$

c. Untuk mencari deviasi standar (s) digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum f i x_i - (\sum f i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistik*,...h. 47

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistik*,...h. 70 dan 95

$s^2 = \text{varians}$

$n = \text{banyak sampel}$

- d. Selanjutnya menggunakan uji chi kuadrat untuk uji normalitas sebaran data.

Rumus uji chi kuadrat menurut sudjana adalah :²⁰

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2 = \text{Chi Kuadrat}$

$O_i = \text{Frekuensi pengamatan}$

$E_i = \text{Frekuensi yang diharapkan}$

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama atau tidak terlebih dahulu harus dilakukan uji homogenitas. Statistik uji homogenitas yang digunakan dengan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Varian yang sama dimiliki oleh kedua kelompok, atau dengan kata lain H_0 diterima apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ²¹

F_{tabel} diperoleh dengan : dk pembilang = $N_1 - 1$ dan dk penyebut $N_2 - 1$.

²⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, h. 273.

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.140

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini rumus hipotesis yang digunakan diantaranya yaitu:

H_0 : Ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal anak

H_a : Tidak ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal anak.

Uji-t pihak kanan yang digunakan, yaitu yang memiliki kriteria yang ditentukan adalah terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lainya H_0 ditolak. $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$ merupakan derajat kebebasan untuk daftar distribusi. Statistik uji-t digunakan setelah data diketahui, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

x_1 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

x_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = Varian kelompok eksperimen

s_2^2 = Varian kelompok kontrol

s = Varian gabungan/simpangan gabungan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT MINA yang bertempat di jalan Laksamana Malahayati KM 6,5, Desa Baet, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar. TK IT MINA ini didirikan pada tanggal 01 April 2016, yang berstatus sekolah swasta. Pada awal pendiriannya TK IT MINA ini dipimpin oleh ibu Sari Nurliana P, S.Pd sampai dengan sekarang. TK IT MINA memiliki luas bangunan yaitu 616 M² yang terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang ibadah, 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 perpustakaan, 1 aula, dan 3 kamar mandi. TK IT MINA letaknya tidak jauh dari jalan raya (jalan Laksamana Malahayati) dan dekat dengan perumahan, sehingga memudahkan masyarakat setempat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke TK IT MINA.¹

2. Peserta Didik

Peserta didik di TK IT MINA ini terdiri dari kelompok A, B dan KB yang diampu oleh 20 orang pendidik, kelompok A sebanyak 5 kelas yang diampu oleh 5 orang pendidik, kelompok B sebanyak 8 kelas yang diampu oleh 8 orang pendidik, kelompok KB sebanyak 3 kelas yang diampu oleh 7 orang pendidik.² Peserta didik dalam penelitian ini adalah kelas Ar-razaar yang berjumlah 10 orang peserta didik dan kelas Ar-rahim yang juga berjumlah 10 orang peserta didik.

¹Dokumentasi Profil TK IT MINA, Baet, Aceh Besar.

²Dokumentasi Profil TK IT MINA, Baet, Aceh Besar

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT MINA yang bertempat di Jalan Laksamana Malahayati KM 6,5, Desa Baet, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar. Penelitian terlaksana dalam interval waktu tanggal 29 agustus s/d 13 september 2022. Berikut penyajian kegiatan penelitian dalam interval waktu tersebut.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Waktu | Kegiatan |
|----|--------------------------|----------|-------------------------------------|
| 1. | Senin/ 29 Agustus 2022 | 30 Menit | <i>Pretest</i> di kelas kontrol |
| 2. | Selasa/30 Agustus 2022 | 30 Menit | <i>Pretest</i> di kelas eksperimen |
| 3. | Rabu/31 Agustus 2022 | 30 Menit | Perlakuan/ <i>treatment</i> |
| 4. | Kamis/1 September 2022 | 30 Menit | Perlakuan/ <i>treatment</i> |
| 5. | Senin/5 September 2022 | 30 Menit | Perlakuan/ <i>treatment</i> |
| 6. | Selasa/6 September 2022 | 30 Menit | Perlakuan/ <i>treatment</i> |
| 7. | Rabu/7 September 2022 | 30 Menit | Perlakuan/ <i>treatment</i> |
| 8. | Senin/12 September 2022 | 30 Menit | <i>Posttest</i> di kelas eksperimen |
| 9. | Selasa/13 September 2022 | 30 Menit | <i>Posttest</i> di kelas kontrol |

Tabel 4. 2 Judul Buku Cerita

| No | Judul Buku | Penulis | Penerbit | Jadwal Membaca Buku |
|----|--------------------|--------------------|----------|---|
| 1. | Waktu Bersama Ayah | Winda Dwi Gustiana | Bestari | <i>Treatment</i> hari pertama dan hari kedua |
| 2. | Main Bersama Adik | Winda Dwi Gustiana | Bestari | <i>Treatment</i> hari ketiga dan hari keempat |
| 3. | Ruang Dokter Kim | Winda Dwi Gustiana | Bestari | <i>Treatment</i> hari kelima |

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Agustus s/d 13 September 2022. Pada tanggal 26 Agustus, peneliti memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah serta mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian, pada tanggal 29 Agustus melakukan *pretest* di kelas kontrol yaitu kelas A Ar-Rahim yang berjumlah 10 anak. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat proses pembelajaran dengan metode yang biasa yang digunakan oleh guru yang ada di TK IT MINA. Selanjutnya peneliti akan menilai perkembangan aksara awal anak berdasarkan lembar observasi. Pada tanggal 30 Agustus peneliti juga melakukan *pretest* di kelas eksperimen yaitu kelas A Ar-razaaq yang berjumlah 10 anak dengan kegiatan yang sama pada saat *pretest* di kelas kontrol.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya peneliti melakukan *treatment* pada kelas eksperimen yaitu kelas A Ar-razaaq sebanyak 5 kali yaitu pada tanggal 31 Agustus s/d 7 September dengan membaca buku cerita bergambar menggunakan metode *Read Aloud*. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPPH yang ada di TK IT MINA.

Treatment hari pertama dilaksanakan pada Rabu tanggal 31 Agustus 2022, peneliti menunjukkan buku cerita bergambar yang berjudul “Waktu Bersama Ayah”, pemilihan buku cerita di sesuaikan dengan tema yang ada di RPPH yaitu dengan tema keluarga. Sebelum membacakan cerita, peneliti membacakan judul, nama penulis, dan nama penerbit terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti membuka

halaman berikutnya lalu membacakan isi cerita dengan menggunakan metode *Read Aloud*. Kemudian pada saat peneliti membacakan cerita ada kata yang harus ditekankan pada poin-poin tertentu seperti kata “woaaa”, “swiiiiing”, dan “ayo”.

Treatment hari kedua dilaksanakan pada Kamis Tanggal 1 September 2022, peneliti kembali membacakan cerita bergambar yang sama, tetapi pada *treatment* hari kedua ini peneliti akan menanyakan kepada peserta didik apa judul buku yang sudah dibacakan, ketika peneliti menanyakan judul buku ada 3 orang anak yang menjawab yaitu AY menjawab dengan benar “Waktu Bersama Ayah” JH menjawab “Bermain dengan Ayah dan HQ menjawab “Bermain Layang-layang. Kemudian peneliti juga menanyakan tentang cerita yang sudah dibacakan dengan menunjukkan gambar pada buku cerita tersebut, pada saat ditanya siapa nama anak yang ada didalam buku cerita AY menjawab “TOMI”, JH menjawab “TOMI”, HQ menjawab “TOMI”, AF menjawab “ABANG”, dan pada saat ditanya apa yang dilakukan tomi didalam cerita HQ, KL, AF, AK menjawab sedang bermain layang-layangan, walaupun tidak bisa membaca tetapi mereka bisa membaca dengan melihat gambar dan dengan mengingat cerita yang sudah dibacakan sebelumnya.

Treatment hari ketiga dilaksanakan pada Senin tanggal 5 September 2022, *treatment* hari ketiga ini terdapat jeda waktu dari tanggal 1 sampai 5 di karenakan pada hari Jum’at tanggal 2 September 2022 Tidak ada kegiatan belajar mengajar melainkan kegiatan muraja’ah surah-surah pendek, sedangkan hari Sabtu tanggal 3 September 2022 dan hari Minggu Tanggal 4 September 2022 merupakan hari libur. Sehingga peneliti kembali melakukan *treatment* pada Senin tanggal 5

September 2022. Pada *treatment* hari ketiga, peneliti membacakan cerita bergambar yang berjudul “Main Bersama Adik”, kegiatan yang dilakukan sama seperti pada hari pertama hanya saja dengan judul buku yang berbeda. Pada *treatment* hari ketiga ini anak lebih mau terbuka dan lebih menikmati cerita yang dibacakan dan mereka juga mulai mau berbicara ketika melihat sesuatu yang mereka ketahui seperti melihat gambar ikan, bola, boneka, mobil-mobilan. Mereka juga mau bertanya ketika melihat sesuatu yang membuat mereka penasaran seperti pada saat melihat anak yang ada didalam buku cerita menangis, mereka bertanya mengapa anak tersebut menangis, dan menanyakan benda-benda yang belum pernah dilihat seperti lem, selotip, aquarium.

Treatment hari keempat dilaksanakan pada Selasa tanggal 6 September 2022, peneliti juga kembali membacakan cerita bergambar yang sama, tetapi pada *treatment* hari keempat ini peneliti akan menanyakan kepada peserta didik apa judul buku yang sudah dibacakan, AY, JH, HQ, AK, KL menjawab “ Bermain Bersama Adik” dan menanyakan anak tentang cerita yang sudah dibacakan seperti menanyakan apa nama benda-benda yang dilihat mereka didalam buku cerita. Pada hari keempat ini sudah ada kemajuan karena SF, SD, NF dan FY yang biasanya tidak banyak bicara tetapi sudah mulai mau menjawab ketika ditanya apa nama benda apa yang dilihat mereka seperti melihat bola, ikan, boneka, mobil-mobilan, bintang, bunga.

Dan *treatment* hari kelima dilaksanakan pada tanggal 7 September 2022, peneliti membacakan cerita bergambar yang berjudul “Ruangan Dokter Kim”, kegiatan yang dilakukan adalah membacakan buku cerita. Pada hari kelima ini

peneliti membacakan buku yang bertema tentang profesi yaitu profesi dokter. Ketika peneliti membacakan buku cerita HQ dan JH bertanya kepada peneliti benda apa yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh, dan benda apa yang diletakkan dokter ditangan orang sakit . AY juga bertanya apa yang digunakan dokter di telinga. Dan kemudian peneliti pun menjawab alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh adalah termometer, benda yang diletakkan ditangan adalah alat untuk mengukur tekanan darah yang namanya tensimeter, lalu yang digunakan ditelinga dokter namanya stetoskop untuk mendengar detak jantung. Setelah selesai membacakan buku cerita, peneliti menanyakan kepada peserta didik apa nama benda untuk mengukur suhu tubuh HQ dan AY menjawab termometer, dan peneliti juga menanyakan siapa yang mau menjadi dokter AK, JH, AY, HQ, AF dan NF menjawab ingin menjadi dokter.

Selanjutnya, pada tanggal 12 September 2022, peneliti melakukan *posttest* dengan melakukan tanya jawab tentang buku yang sudah dibacakan untuk melihat apakah perkembangan aksara awal anak meningkat setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode *Read Aloud*. Kegiatan tanya jawab ini menggunakan buku yang berjudul “Ruangan Dokter Kim”. Pada kegiatan ini peneliti akan menanyakan kepada anak tentang cerita apa yang sudah dibacakan, menanyakan satu persatu huruf yang ada di judul buku, dan selanjutnya menanyakan gambar benda-benda yang ada didalam buku cerita. Dan pada tanggal 13 september 2022 peneliti melakukan *posttest* di kelas kontrol. Berikut hasil skor *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4. 3 Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

| Data Pretest Kelas Eksperimen | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|--------|
| No | Nama | I | II | III | IV | V | VI | VII | Total | Skor |
| 1 | SF | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 28,57 |
| 2 | SD | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 28,57 |
| 3 | AY | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50,00 |
| 4 | AF | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 11 | 39,29 |
| 5 | FY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 25,00 |
| 6 | NF | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 35,71 |
| 7 | HQ | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 46,43 |
| 8 | KL | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 35,71 |
| 9 | AK | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 12 | 42,86 |
| 10 | JH | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 46,43 |
| Total | | 17 | 14 | 15 | 19 | 17 | 13 | 11 | 106 | 378,57 |
| Rata-rata | | 1,7 | 1,4 | 1,5 | 1,9 | 1,7 | 1,3 | 1,1 | 10,6 | 37,86 |

Sumber: Hasil Olah Data Manual (Excel)

Tabel 4. 4 Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

| Data Posttest Kelas Eksperimen | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-------|--------|
| No | Nama | I | II | III | IV | V | VI | VII | Total | Skor |
| 1 | SF | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 13 | 46,43 |
| 2 | SD | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 13 | 46,43 |
| 3 | AY | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75,00 |
| 4 | AF | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 53,57 |
| 5 | FY | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 | 39,29 |
| 6 | NF | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 15 | 53,57 |
| 7 | HQ | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75,00 |
| 8 | KL | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 16 | 57,14 |
| 9 | AK | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | 64,29 |
| 10 | JH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 75,00 |
| Total | | 27 | 23 | 23 | 23 | 20 | 23 | 25 | 164 | 585,71 |
| Rata-rata | | 2,7 | 2,3 | 2,3 | 2,3 | 2 | 2,3 | 2,5 | 16,4 | 58,57 |

Sumber: Hasil Olah Data Manual (Excel)

Tabel 4. 5 Data Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

| Data pretest kelas control | | | | | | | | | | |
|----------------------------|------|---|----|-----|----|---|----|-----|-------|-------|
| No | Nama | I | II | III | IV | V | VI | VII | Total | Skor |
| 1 | MA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50,00 |
| 2 | FA | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 | 28,57 |
| 3 | QA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 12 | 42,86 |
| 4 | SF | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 35,71 |

| | | | | | | | | | | |
|-----------|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|--------|
| 5 | AK | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 35,71 |
| 6 | SA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 46,43 |
| 7 | SN | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 46,43 |
| 8 | AA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50,00 |
| 9 | AF | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 28,57 |
| 10 | AS | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 32,14 |
| Total | | 17 | 16 | 15 | 19 | 17 | 14 | 13 | 111 | 396,43 |
| Rata-rata | | 1,7 | 1,6 | 1,5 | 1,9 | 1,7 | 1,4 | 1,3 | 11,1 | 39,64 |

Sumber: Hasil Olah Data Manual (Excel)

Tabel 4. 6 Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

| Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|------|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-------|--------|
| No | Nama | I | II | III | IV | V | VI | VII | Total | Skor |
| 1 | MA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50,00 |
| 2 | FA | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 35,71 |
| 3 | QA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 12 | 42,86 |
| 4 | SF | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 12 | 42,86 |
| 5 | AK | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50,00 |
| 6 | SA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 46,43 |
| 7 | SN | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 46,43 |
| 8 | AA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 50,00 |
| 9 | AF | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 28,57 |
| 10 | AS | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 32,14 |
| Total | | 18 | 16 | 16 | 20 | 19 | 15 | 15 | 119 | 425,00 |
| Rata-rata | | 1,8 | 1,6 | 1,6 | 2 | 1,9 | 1,5 | 1,5 | 11,9 | 42,50 |

Sumber: Hasil Olah Data Manual (Excel)

Berikut disajikan juga hasil analisis deskriptif untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan IBM Statistics SPSS ver.26:

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Data Penelitian

| Descriptives | | | |
|-----------------------|---------------------|----------------|-----------|
| | Kelas | | Statistic |
| Kemampuan Aksara Awal | Pretest Eksperimen | Mean | 37.8570 |
| | | Median | 37.5000 |
| | | Variance | 74.283 |
| | | Std. Deviation | 8.61876 |
| | | Minimum | 25.00 |
| | | Maximum | 50.00 |
| | Range | 25.00 | |
| | Posttest Eksperimen | Mean | 58.5720 |

| Correlations | | | | | | | | | |
|--|----------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Total |
| | Sig. (2-tailed) | 0.002 | 0.000 | | 0.151 | 0.449 | 0.018 | 0.288 | 0.000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .509* | 0.333 | 0.333 | 1 | 0.120 | 0.245 | 0.167 | .488* |
| | Sig. (2-tailed) | 0.022 | 0.151 | 0.151 | | 0.615 | 0.299 | 0.482 | 0.029 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_5 | Pearson Correlation | 0.431 | 0.180 | 0.180 | 0.120 | 1 | 0.395 | 0.269 | .554* |
| | Sig. (2-tailed) | 0.058 | 0.449 | 0.449 | 0.615 | | 0.084 | 0.251 | 0.011 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_6 | Pearson Correlation | .480* | .734** | .524* | 0.245 | 0.395 | 1 | .681** | .828** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.032 | 0.000 | 0.018 | 0.299 | 0.084 | | 0.001 | 0.000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_7 | Pearson Correlation | 0.327 | .500* | 0.250 | 0.167 | 0.269 | .681** | 1 | .634** |
| | Sig. (2-tailed) | 0.159 | 0.025 | 0.288 | 0.482 | 0.251 | 0.001 | | 0.003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| **, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | |
| *, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS

Hipotesis uji validitas:

H_0 : Lembar observasi tidak valid

H_a : Lembar observasi valid - RANIRY

Dasar Pengambilan Keputusan:

Menggunakan nilai pada *Pearson Correlation* sebagai r_{hitung} dan menggunakan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel nilai *r product moment* dengan ketentuan $r_{(N,\alpha)}$, yaitu $r_{(20,0.05)}$. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka terima H_0 dan hal lainnya, tolak H_0 .³

³ Imam Machali dan Zainal Arifin (ed.), *Statistik itu Mudah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h. 158-159.

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai dari *Pearson Correlation* sebagai r_{hitung} dan perbandingannya dengan $r_{(20,0.05)} = 0.444$ yang dianalisis secara manual melalui aplikasi *Microsoft Excel* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Kesimpulan Uji Validitas Instrumen

| Skor Total | $r_{(20,0.05)}$ | Keterangan |
|--------------------|-----------------|------------|
| .816 ^{**} | 0.444 | Valid |
| .853 ^{**} | 0.444 | Valid |
| .765 ^{**} | 0.444 | Valid |
| .488 [*] | 0.444 | Valid |
| .554 [*] | 0.444 | Valid |
| .828 ^{**} | 0.444 | Valid |
| .634 ^{**} | 0.444 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data Manual (Excel)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berikut disajikan hasil dari uji validitas dengan metode *Alpha Cronbach* menggunakan IBM Statistics SPSS ver.26:

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Instrumen (Per Item)

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Item_1 | 9.15 | 3.924 | .729 | .786 |
| Item_2 | 9.35 | 3.713 | .772 | .776 |
| Item_3 | 9.35 | 3.924 | .647 | .798 |
| Item_4 | 8.95 | 4.892 | .379 | .837 |
| Item_5 | 9.15 | 4.345 | .349 | .855 |
| Item_6 | 9.50 | 3.842 | .741 | .782 |
| Item_7 | 9.65 | 4.450 | .511 | .820 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Instrumen (General)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .832 | 7 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Hipotesis uji reliabilitas:

H_0 : Lembar observasi tidak reliabel

H_a : Lembar observasi reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan:

Menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai r_{hitung} , yaitu dan menggunakan r_{tabel} yang diperoleh dari tabel nilai r *product moment* dengan ketentuan $r_{(N,\alpha)}$, yaitu $r_{(20,0.05)}$. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka terima H_0 dan hal lainnya, tolak H_0 .⁴

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai dari Cronbach's Alpha sebagai r_{hitung} adalah **0.832** dan $r_{tabel} = 0.444$. Terlihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada lembar observasi adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Berikut disajikan hasil dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan IBM Statistics SPSS ver.26:

Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data Penelitian

| | | Tests of Normality | | |
|-----------------------|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
| | Kelas | Statistic | Df | Sig. |
| Kemampuan Aksara Awal | Pretest Eksperimen | .159 | 10 | .200 [*] |
| | Postest Eksperimen | .194 | 10 | .200 [*] |
| | Pretest Kontrol | .188 | 10 | .200 [*] |
| | Postest Kontrol | .218 | 10 | .194 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Hipotesis uji normalitas:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi normal

⁴ Imam Machali dan Zainal Arifin (ed.), *Statistik itu*,h. 158-159.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika Nilai Signifikan < 0.05 , maka terima H_0 dan pada keadaan lainnya tolak H_0 .⁵

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai signifikan untuk setiap data penelitian yaitu lebih dari **0.05**, maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa data *pretest/posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas *Prettest*

Uji homogenitas terhadap nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji Levene's Statistic dengan IBM Statistics SPSS ver.26:

Tabel 4. 13 Uji Homogenitas Prettest Eksperimen dan Kontrol

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Kemampuan Aksara Awal | Based on Mean | .048 | 1 | 18 | .829 |
| | Based on Median | .047 | 1 | 18 | .830 |
| | Based on Median and with adjusted df | .047 | 1 | 16.613 | .830 |
| | Based on trimmed mean | .048 | 1 | 18 | .829 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Hipotesis uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_0 : Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen

H_a : Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika Nilai Signifikan (Based on Mean) < 0.05 , maka terima H_0 dan dalam keadaan lainnya tolak H_0 .⁶

⁵ Imam Machali dan Zainal Arifin (ed.), *Statistik itu...* h. 38.

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai signifikan untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0.829 > 0.05$, maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

2) Uji Homogenitas *Posttest*

Uji homogenitas terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji Levene's Statistic dengan IBM Statistics SPSS ver.26:

Tabel 4. 14 Uji Homogenitas Posttest Eksperimen dan Kontrol

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Kemampuan Aksara Awal | Based on Mean | 4.025 | 1 | 18 | .060 |
| | Based on Median | 2.619 | 1 | 18 | .123 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.619 | 1 | 15.574 | .126 |
| | Based on trimmed mean | 4.223 | 1 | 18 | .055 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Hipotesis uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_0 : Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen

H_a : Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika Nilai Signifikan (Based on Mean) < 0.05 , maka terima H_0 dan dalam keadaan lainnya tolak H_0 .⁷

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai signifikan untuk data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0.06 > 0.05$, maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

⁶ Imam Machali dan Zainal Arifin (ed.) *Statistik itu*h. 82-83.

⁷ Imam Machali dan Zainal Arifin (ed.), *Statistik itu...* h. 82-83.

5. Uji T Sampel Independen

Hipotesis yang akan diuji menggunakan Uji T Sampel Independen adalah. Berikut hasil uji-t sampel independen dengan menggunakan IBM Statistics SPSS ver.26:

Tabel 4. 15 Uji T Sampel Independen

| Independent Samples Test | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | Df | Sig. (2-tailed) |
| | | F | Sig. | t | | |
| Kemampuan Aksara Awal | Equal variances assumed | 4.025 | 0.060 | 3.320 | 18 | 0.004 |
| | Equal variances not assumed | | | 3.320 | 14.617 | 0.005 |

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS

Hipotesis Uji-T Sampel Independen

H_0 : Ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal anak.

H_a : Tidak Ada pengaruh metode *Read Aloud* terhadap peningkatan aksara awal anak.

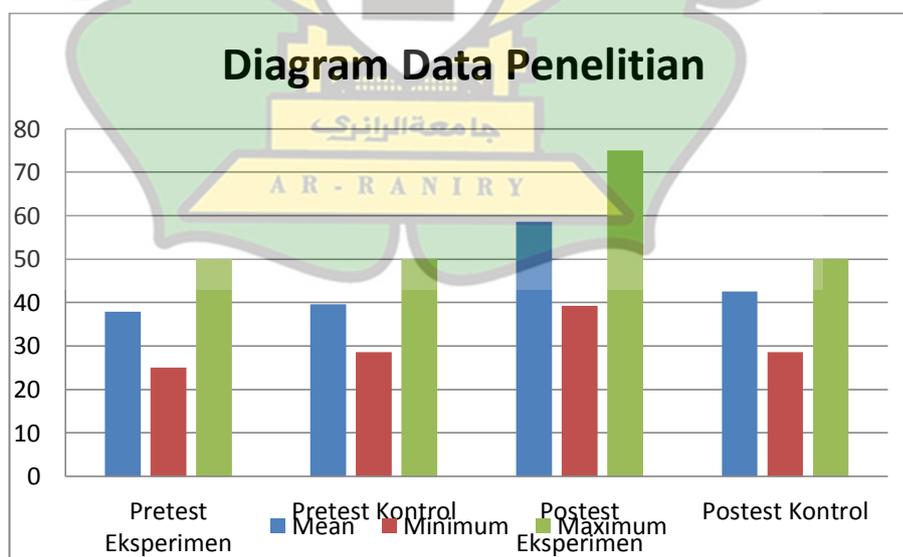
Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika Nilai Signifikan < **0.05**, maka terima H_0 dan pada keadaan lainnya tolak H_0 .⁸ Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai signifikan untuk kesamaan dua rata-rata kemampuan aksara awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah **0.004 < 0.05**, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Read Aloud* terhadap kemampuan aksara awal anak.

⁸ Imam Machali dan Zainal Arifin (ed.), *Statistik itu...* h. 70.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT MINA, Baet Aceh besar pada peserta didik kelas A Ar-razaaq sebagai kelas eksperimen dan kelas A Ar-rahim sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *read aloud* dalam meningkatkan kemampuan aksara awal anak. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode *read aloud*, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan metode *read aloud*. Peserta didik yang terlibat sebagai sampel adalah total keseluruhan 20 peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan adalah dengan membacakan cerita bergambar kepada anak. Penelitian dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan, yaitu 5 kali proses belajar mengajar, 1 kali pertemuan untuk hasil awal dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi nilai akhir peserta didik sebagai data penelitian. Berikut ini adalah diagram data penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :



Gambar 4.1 Data Penelitian (Mean, Minimum dan Maximum)

Dari hasil diagram diatas dapat dilihat adanya peningkatan dari nilai awal peserta didik sebelum perlakuan dengan menggunakan *read aloud* nilai rata-rata

yaitu 37,85%, sedangkan nilai akhir setelah dilakukannya perlakuan menggunakan metode *read aloud* nilai rata-rata menjadi 58,57%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode read aloud dalam meningkatkan aksara awal anak usia 4-5 tahun dikelas A TK IT MINA. Dan jika dilihat dari hasil uji-t sampel independen diperoleh nilai signifikan untuk kesamaan dua rata-rata kemampuan aksara awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0.004 < 0.05$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Read Aloud terhadap kemampuan aksara awal anak.

Kebaikan dan manfaat yang bisa diambil setelah melakukan tindakan penelitian melatih anak dalam meningkatkan kemampuan aksara awal dengan menggunakan metode *read aloud* pada anak usia 4-5 tahun kelas A TK IT MINA yaitu : dapat menumbuhkan kecintaan anak pada buku, menumbuhkan semangat anak untuk rajin membaca, meningkatkan kreativitas anak, serta meningkatkan fokus dan konsentrasi anak.

Adapun kesulitan yang dialami peneliti pada saat penelitian adalah pada awal penelitian anak yang ada dikelas tidak terlalu mau mendengarkan dan masih ada yang masih bermain-main dengan temannya karena belum beradaptasi dengan orang baru, sehingga pada saat tanya jawab tentang cerita yang dibacakan anak-anak di kelas tersebut tidak bisa menjawab dan menceritakan kembali isi tentang cerita tersebut.

Untuk mengatasi masalah atau kesulitan yang terjadi, diambil tindakan atau cara yang lebih menarik perhatian anak salah satunya dengan mengajak anak bernyanyi sebelum membacakan cerita dan memilih buku cerita yang tidak terlalu

panjang dan bergambar sehingga membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita, serta memberikan bintang pada saat anak mampu menjawab ketika ditanya mengenai cerita yang dibacakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode Read Aloud merupakan metode membaca dengan menggunakan suara yang lantang atau keras. Sedangkan Aksara Awal Anak adalah salah satu proses atau tahapan untuk melatih anak dalam membaca. Berdasarkan dari nilai awal peserta didik sebelum perlakuan dengan menggunakan *read aloud* nilai rata-rata yaitu 37,85%, sedangkan nilai akhir setelah dilakukannya perlakuan menggunakan metode *read aloud* nilai rata-rata menjadi 58,57%. Dan jika dilihat dari hasil uji-t sampel independen diperoleh nilai nilai signifikan untuk kesamaan dua rata-rata kemampuan aksara awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $0.004 < 0.05$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Read Aloud terhadap kemampuan aksara awal anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada para pendidik yang ada di sekolah dapat kiranya menggunakan metode *read aloud* untuk meningkatkan kemampuan askara awal anak
2. Kepada kepala sekolah agar dapat mendorong dan mendukung pendidik-pendidik yang ada disekolah untuk mengikuti berbagai seminar-seminar untuk menambah wawasan dalam mengajar.

3. Kepada calon peneliti agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai mana mestinya, serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Alpansyah dan Abdul Talib Hashim. 2021. *Kuasi Eksperimen Teori dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Indonesia : Guepedia
- Anshori, Muslich Anshori dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suara pendekatan praktik)*. Jakarta : Rineka
- B, Elizabeth. 2009. *Pekembangan Anak*. Jakarta : Tunggal Putra Press
- Depdikbud. 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dokumentasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK IT MINA, Baet, Aceh Besar.
- Echolas, John M. Echolas dan Hasan Shadil 1992. *Kamus inggeris-indonesia (An English-indonesian Dictionary)*. Jakarta:Gramedia
- Fadillah, M. dkk. 2014. *Edtainment Pendidikan Anak Usia Dini : Menciptakan Pembelajaran Menari, Kreatif, dan Menyenangkan*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup
- Gandana, Gilar dkk. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Balok Cuisenaire*. Jurnal PAUD Agapedia, Vol. 1, No. 1 Juni 2017
- Gatot, M, dkk. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud*. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No. 1
- Haryanti, Dwi dan Dhiarti Tejaningrum. 2020. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: NEM
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Yogyakarta : Diva Press
- Indrawati, Sri Mulyani. 2018. *Indonesia 2045 Pemikiran Terbaik Putra-Putri Bangsa Untuk Ibu Pertiwi*. Jakarta Selatan: Bentang
- Ismail, S.M. 2009. *Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, efektif dan menyenangkan)*. Semarang: Rasail Media Group

- Jaya, Indra.2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidik*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis
- Jim Trelease.2013. *The Read Aloud Handbook*. New York : PENGUIN BOOKS
- Machali, Imam dan Zainal Arifin (ed.). 2015. *Statistik itu Mudah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatana Publisher
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Marli'ah, Siti danFirdaus Nuzula Apriliyana. 2021. *Efektivitas Strategi Read Aloud dalam Mengenal Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*, jurnal *Childhood Education* Volume 5 Nomor 1
- Mayke S, Tedjasaputra.2001. *Bermain, Mainan, dan permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Grasindo
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyono.2012.*Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*. Malang : UIN-Maliki Press
- Nofianti,Rita,2021. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jawa Barat : EDU PUBLISHER
- Nurdin, Ismail dan Dra. Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia
- Nuryanto,Sidik .*Penggunaan Metode Read Aloud Untuk Mendongeng Pada Anak Usia Dini*”. Jurnal AUD I, Vol.1, No 1, h. 38-44
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesi
- Payadnyadan, Putu Ade Andre dan Gusti Agung NgurahTrisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA
- Permatasari, Inten dan Mulyani. *Literasi Dini dengan Tehnik Bercerita*. Jurnal FamilyEdu, III (1),
- Permendikbud No 137, Tahun 2014
- Pratiwi, Wulan Mulya dan Zulda Musyarifah, *The Of Read Aloud Book*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo

- Rahman, Mhd. Habibu, dkk. 2020. *Assesmen Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri
- Rahmat, Pupu Saeful, 2018. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rasyid, Harun dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2007
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. 2006 *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih Bahasa : Pius Nasar). Jakarta : Indeks
- Silberman, Melvin L. 2004. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Raisul Muttaqien
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan AUD: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Prenada Media
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA
- Wawancara dengan Ibu Erna Wati, tanggal 29 Agustus 2022 di TK IT MINA
- Wibowo, Hari. 2012. *Teori-teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Puri Cipta Media
- Yamin dan Sanan. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: IKAPI
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Zakariah, M. Askari dan Vivi Afriani. 2021. *Analisa Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka : Yayasan pondok pesantren Al-Mawaddah Warrahmah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10051 /Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - b bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan Ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** :
- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 - 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
 - 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 - 6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 - 8 Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - 10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan Istitusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 10 Desember 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA
 2. Dewi Fitriani, M.Ed
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama : Maisuri almanda
 NIM : 170210076
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Read Aloud Untuk Meningkatkan Kemampuan Aksara Awal Anak Di TK IT Mina
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.
- KEEMPAT** :

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 09 September 2022
 An. Rektor
 Dekan,


 Safrudin Mukti

Tembusan

- 1 Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
- 2 Ketua Prodi PIAUD FTK;
- 3 Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- 4 Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10768/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK IT MINA, Baet, Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAISURI ALMANDA / 170210076**

Semester/Jurusan : **XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Alamat sekarang : **Gampoeng Tanjung Selamat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Metode Read Aloud untuk Meningkatkan Aksara Awal Anak di TK IT MINA**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Agustus 2022

an. Dekan

A R - R A N I R Y
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 24
September 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK (TKS) PAUD IT-MINA
 Jl. Malahayati Km.6.5 Gp.Baet Kecamatan.Baitussalam
 Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Telp. 081360976796



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

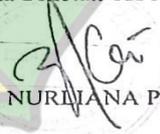
Nomor :422/ 090 / IT MINA/ 1 /2021

1. Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mina Desa Baet Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh Menerangkan bahwa :

Nama : MAISURI ALMANDA
 NIM : 170210076
 Program Studi : PIAUD
 Semester : XI
 Alamat : Gampong tanjong selamat kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

2. Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di TK ISLAM TERPPADU MINA dari tanggal 29 Agustus s/d 13 September 2022 dalam rangka pengumpulan data penyusunan skripsi dengan judul : **PENGARUH METODE READ ALOUD UNTUK MENINGKATKAN AKSARA AWAL ANAK DI TK IT MINA.**
3. Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dan diberikan yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 13 September 2022
 Kepala Sekolah TK IT MINA


 SARI NURRIANA P,S.Pd

Lampiran 4 : Tabel r *Product Moment*

| N | Tarf Signifikan | | N | Tarf Signifikan | | N | Tarf Signifikan | |
|----|-----------------|-------|----|-----------------|-------|------|-----------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 27 | 0.381 | 0.487 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 28 | 0.374 | 0.478 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 29 | 0.367 | 0.470 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 30 | 0.361 | 0.463 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 31 | 0.355 | 0.456 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 32 | 0.349 | 0.449 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 33 | 0.344 | 0.442 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 34 | 0.339 | 0.436 | 90 | 0.207 | 0.270 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 35 | 0.334 | 0.430 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 36 | 0.329 | 0.424 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 37 | 0.325 | 0.418 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 38 | 0.320 | 0.413 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 39 | 0.316 | 0.408 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 40 | 0.312 | 0.403 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 41 | 0.308 | 0.398 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 42 | 0.304 | 0.393 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 43 | 0.301 | 0.389 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 44 | 0.297 | 0.384 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 45 | 0.294 | 0.380 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 22 | 0.423 | 0.537 | 46 | 0.291 | 0.376 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 47 | 0.288 | 0.372 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 48 | 0.284 | 0.368 | 1000 | 0.062 | 0.081 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 49 | 0.281 | 0.364 | | | |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 50 | 0.279 | 0.361 | | | |

Lampiran 5 : Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi T

| α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>) | | | | | | |
|--|---|-------|-------|--------|--------|--------|
| dk | 0,25 | 0,10 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 |
| | α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>) | | | | | |
| | 0,50 | 0,20 | 0,10 | 0,05 | 0,02 | 0,01 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |

| | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| I3 | Pearson Correlation | .302 | .600** | 1 | .577** | .503* | .524* | .436 | .772** |
| | Sig. (2-tailed) | .196 | .005 | | .008 | .024 | .018 | .054 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| I4 | Pearson Correlation | .638** | .346 | .577** | 1 | .522* | .424 | .378 | .751** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .135 | .008 | | .018 | .063 | .100 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| I5 | Pearson Correlation | .414 | .302 | .503* | .522* | 1 | .811** | .373 | .768** |
| | Sig. (2-tailed) | .069 | .196 | .024 | .018 | | .000 | .105 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| I6 | Pearson Correlation | .453* | .524* | .524* | .424 | .811** | 1 | .480* | .826** |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .018 | .018 | .063 | .000 | | .032 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| I7 | Pearson Correlation | .285 | .218 | .436** | .378 | .373 | .480* | 1 | .612** |
| | Sig. (2-tailed) | .223 | .355 | .054 | .100 | .105 | .032 | | .004 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .702** | .691** | .772** | .751** | .768** | .826** | .612** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .004 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | |

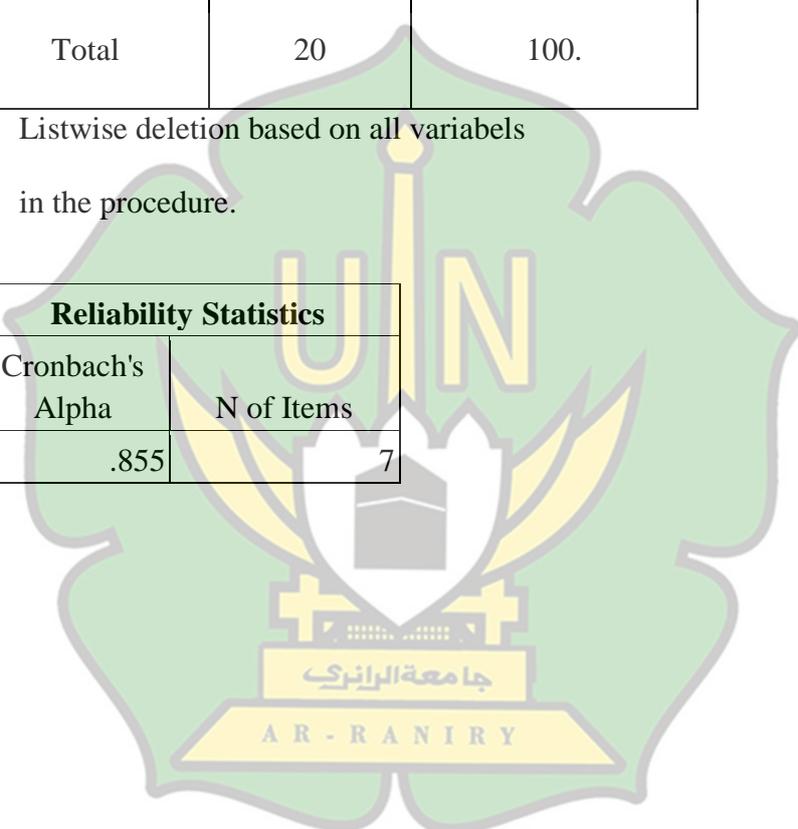
Reliabilitas

Case Processing Summary

| | N | % |
|---------------|----|-------|
| Valid | 20 | 100.0 |
| Case Excluded | 0 | .0 |
| Total | 20 | 100. |

- a. Listwise deletion based on all variabls
in the procedure.

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .855 | 7 |



Lampiran 7 : Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI KELAS DALAM KEGIATAN BELAJAR

Nama Anak : Safira
 Usia : 4 tahun
 Hari/Tanggal : Senin / 29 Agustus 2022

Petunjuk :

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom "BB MB BSH BSB" sesuai apa yang di dapatkan dalam kegiatan observasi.

| No. | Indikator Perkembangan | Tingkat Pencapaian Perkembangan | | | | Keterangan |
|-----|--|---------------------------------|----|-----|-----|------------|
| | | BB | MB | BSH | BSB | |
| 1. | Anak menyebutkan nama benda-benda yang dilihatnya | ✓ | | | | |
| 2. | Anak menceritakan suatu benda yang dilihatnya | ✓ | | | | |
| 3. | Anak membaca dengan melihat gambar | ✓ | | | | |
| 4. | Anak mengutarakan pikirannya | | ✓ | | | |
| 5. | Anak bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana | ✓ | | | | |
| 6. | Anak mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa | ✓ | | | | |
| 7. | Anak mengenal huruf abjad dengan masing-masing bunyinya | ✓ | | | | |

Sumber : Disadur dari teori piaget dari jurnal Gilar Ganda, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Melalui Media Balok Cuisenaire*, 2017. Teori Vygotsky dari buku Tedjasaputra, Mayke S, *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta 2001. Teori Santrock dari buku John W Santrock, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta 2007. Teori Burnett dari buku Carpl Seefeldt dan Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta 2006.

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik - RANIRY

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Kelompok : A

Hari/Tanggal : Rabu/31 Agustus 2022

Semester : 1 (Satu)

1. Tujuan Kegiatan

- Menunjukkan sikap mau menolong
- Melakukan gerakan seperti pohon ditiup angin
- Anak dapat menyebutkan nama anggota keluarga
- Keaksaraan awal yang berkaitan dengan keluarga

2. Topik : Keluarga Inti

Kegiatan Pembelajaran

3. Kegiatan Awal

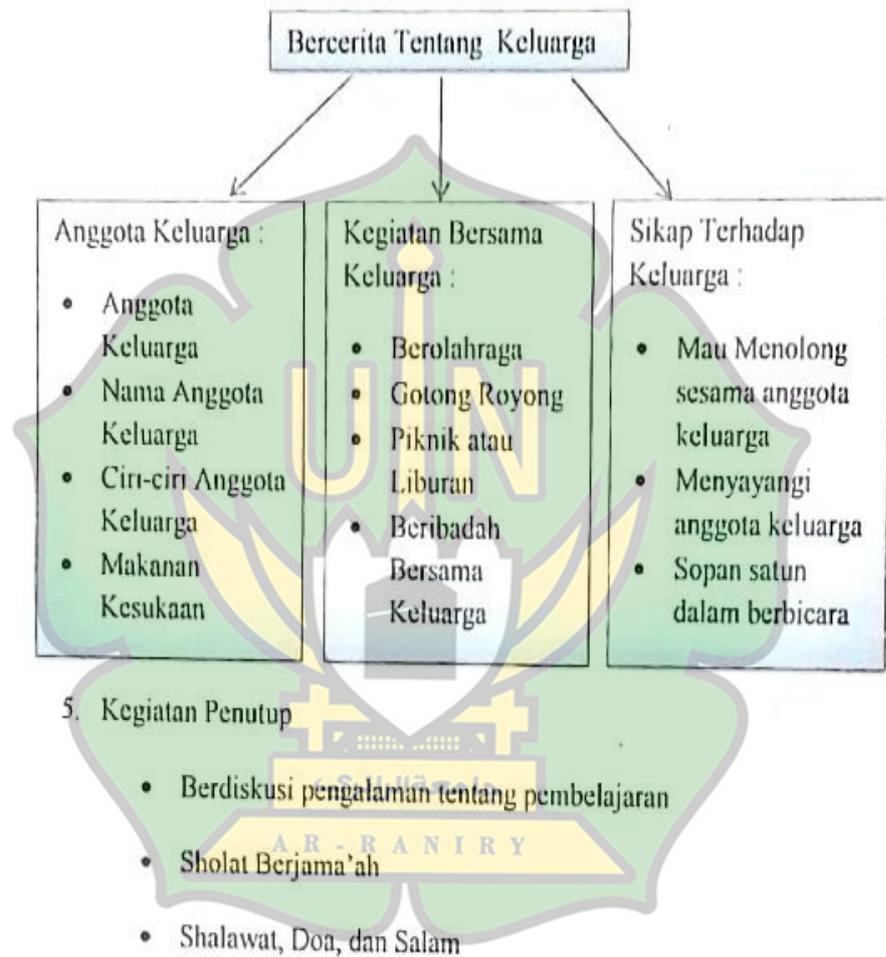
07.50-09.00

- Senam pagi, Sholat Dhuha, Makan Bekal

4. Kegiatan Inti A R - R A N I R Y

09.00-10.50

- Bertepuk "tentang keluarga inti"
- Bercakap-cakap tentang keluarga
- Membuat kesepakatan selama melakukan kegiatan
- Berdiskusi tentang pengalaman bercerita keluarga
- bermain



Mengetahui Kepala Sekolah

Sari
Sari Nurliana P.S.Pd

Mengetahui Wali Kelas

Erna
Erna Wati

Lampiran 9 : Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol



جامعه الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 10 : Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**A. Identitas Diri**

Nama : Maisuri Almanda
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 03 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Singkil
Alamat : Jl. Lingkar Kampus Tengku Dibrang II Rukoh
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 170210076

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Alijar
Nama Ibu : Irma Azriani
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Orang Tua : Jl. Syeh Abdurrauf, Pulo Sarok, Kec. Singkil
Kab. Aceh Singkil

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Singkil
SMP : MTsN Singkil
SMA : SMA Negeri 1 Singkil

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Penulis,

Maisuri Almanda
NIM. 170210076